

RRI : 29 DESEMBER 2016



PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), Kamis (29/12/2016) menggelar simulasi tanggap darurat penanganan paparan gas amonia. Kegiatan itu merupakan program wajib bagi perusahaan untuk menghindari banyak korban bencana, seperti bocor amonia dan kebakaran.

Jenderal Maneger Produksi PT PIM, Yuanda ST, mengatakan, simulasi tanggap darurat berlangsung di lokasi pabrik produksi, hingga evakuasi serta penanganan pasien imbas paparan gas amoniak.

Kegiatan simulasi ini adalah untuk mempraktekkan pedoman prosedur tetap (protap) tanggap darurat, apabila terjadi kebocoran ammonia dan sosialisasi tempat berkumpul Penanggulangan Bencana (assembly poin).

“Dengan menurunkan tim penanggulangan keselamatan kerja, antara lain, personil pemadam kebakaran dan tim kesehatan, simulasi ini juga bertujuan untuk menguji seluruh komponen perusahaan agar cepat tanggap apabila menghadapi kondisi seperti ini, dan hasilnya hari ini berjalan dengan baik,” pungkas Yuanda.

Dalam simulasi tersebut PT PIM juga melibatkan sejumlah masyarakat sekitar, sebagai upaya edukasi kepada masyarakat dilingkungan perusahaan agar memahami ketika menghadapi kondisi paparan gas ammonia.

“Kami berharap kejadian imbas paparan gas ammonia pada pertengahan November lalu tidak terulang lagi ditahun-tahun berikutnya, dan simulasi tangap darurat ini bisa memberikan pembelajaran bagi semua komponen di perusahaan maupun kepada masyarakat disekitar perusahaan,” kata Yuanda. []